

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Pengobatan tuberkulosis (TB) membutuhkan waktu yang lama dan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Pengobatan yang tidak adekuat menyebabkan bakteri resistan terhadap obat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui proporsi sensitivitas rifampisin TCM dan profil pasien pada penderita TB paru di RSUD Nganjuk periode Januari-Desember 2021. Penelitian dilakukan dengan *observational analytical* dan pendekatan analisis menggunakan data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pasien yang melakukan pemeriksaan TCM TB, kemudian diolah pada perangkat aplikasi Microsoft Excel 2019. Berdasarkan hasil pemeriksaan TCM, didapatkan data sebesar 29,81% (138/463) sensitif terhadap Rifampisin dan 1,08% sampel (5/463) yang resistan terhadap Rifampicin. Berdasarkan jenis kelamin responden tertinggi yaitu laki-laki dengan persentase 56,80% (263/463) dan kelompok umur tertinggi terdapat pada umur 56-65 tahun dengan persentase 29,37% (136/463).

Kata kunci: *Mycobacterium tuberculosis*, Resistansi, rifampisin, TCM

ABSTRACT

Tuberculosis is a contagious disease that is a major cause of death in the world, caused by mycobacterium tuberculosis. Treatment of tuberculosis (TB) requires long periods and patient compliance in taking medication. Unequaled treatment leads to drug-resistant bacteria. The aim of the study is to see the proportions of sensitivity rifampisin TCM and the patient's profile on pulmonary TB in December 2021. Studies are done with observational analytical and analysis approaches using secondary data. The data used in this study are patients who perform TCM TB checkups and are treated in Microsoft Excel 2019 applications. Based on a TCM check, it has a file of 29.81% (138/463) sensitive to rifampin and a 1,089% sample (5/463) that resists rifampicin. According to the gender of the highest respondents, male 56.80% (263/463) and the highest age group are found at 56-65 years of age at 29.37%. (136/463).

Keyword: molecular rapid test, *Mycobacterium tuberculosis*, resistance, rifampisin, *tuberculosis*